

Efektifitas Penerapan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Latambaga Tahun Ajaran 2021/2022

Ummul Khaer¹

Nursimin²

¹²SMPN 4 Latambaga

¹Ummulkhaerusman90@gmail.com

²nursimin@gmail.com

Abstrak

Membaca merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang tingkatan pendidikan formal, termasuk pada pembelajarana SMP khususnya. Secara umum rana aspek berbahasa mencakup kemampuan aspek berbicara, menyimak atau mendengar, menulis dan membaca yang menjadi sarana bagi siswa dalam menyalurkan isi dan gagasannya. Dari keempat aspek tersebut membaca merupakan hal yang cukup penting untuk dikuasai siswa karena dengan membaca wawasan dan pengetahuan baru dapat terasah dengan baik. Pada jenjang SMP, pembelajaran membaca secara khusus diajarkan pada kelas VIII, sehingga upaya dalam peningkatan hasil pembelajaran membaca khususnya dalam aspek pemahaman membaca tertuang dalam penelitian ini yang memiliki rumusan masalah yaitu “bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMPN 4 Latambaga dengan penerapan strategi PQ4R”. Tujuan penelitian ini guna mendeskripsikan sejauh mana keefektifan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode Kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi sedangkan analisis datanya adalah melihat sejauh mana keberhasilan nilai ketuntasan siswa pada setiap siklusnya. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan sebesar 35% yaitu dari 40% ke 75% atau dari 8 siswa yang berhasil memperoleh nilai KKM pada siklus I ke 15 Siswa yang berhasil memperoleh nilai KKM pada siklusII. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi PQ4R dapat membawa peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya kelas VIII SMPN 4 Latambaga.

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, PQ4R, PTK

Pendahuluan

Membaca merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang tingkatan pendidikan formal, termasuk pada pembelajarana SMP khususnya. Secara umum rana aspek berbahasa mencakup kemampuan aspek berbicara, menyimak atau mendengar, menulis dan membaca yang menjadi sarana bagi siswa dalam menyalurkan isi dan gagasannya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Tarigan (2013:1) bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Patiung (2016: 363) dalam tulisannya menyebutkan bahwa salah satu manfaat membaca adalah menambah wawasan dan pengetahuan, menurutnya dengan membaca buku kita akan mendapatkan informasi baru yang selama ini tidak kita ketahui. Secara umum membaca dapat membawa manfaat diantaranya adalah (1) dapat menambah wawasan, (2) dapat meningkatkan kualitas memori, (3) melatih keterampilan berpikir dan menganalisis, (4) meningkatkan konsentrasi, (5) melatih seseorang dalam menulis, (6) dapat memperluas pemikiran seseorang dan (7) dapat membantu seseorang untuk terhubung dengan dunia luar. Dari tujuan membaca yang telah dikemukakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa membaca dapat menambah ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan pembelajaran membaca yang dilaksanakan ternyata belum terlalu maksimal khususnya dalam membaca pemahaman yang dilaksanakan pada kelas VIII, siswa hanya sekadar berhasil menuntaskan pelaksanaan kegiatan membaca tanpa adanya kesertaan pemerolehan pemahaman yang dihasilkan setelah proses membaca tadi. Hal tersebut dipertegas dengan adanya nilai perolehan siswa yang kebanyakan belum berhasil menjawab pertanyaan terkait isi bacaan yang dibacanya. Data awal menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 8 siswa yang berhasil memperoleh nilai ketuntasan minimal pembelajaran yang ditetapkan yaitu sebesar 75.

Melihat kondisi tersebut, tentunya perlu dilakukan upaya peningkatan proses pembelajaran untuk lebih mendorong siswa mampu memperoleh nilai di atas nilai KKM. Salah satu yang bisa dilaksanakan adalah menerapkan strategi pembelajaran PQ4R. PQ4R sendiri adalah *strategi Preview, Question, Read, Reflect Recite dan Review*. Dari studi literatur dapat dilihat bahwa penerapan strategi PQ4R ini dapat membawa peningkatan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian "Efektifitas Penerapan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Latambaga Tahun Ajaran 2021/2022".

Metode

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa disebut dengan istilah PTK. Menurut Arikunto (2010:58), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu perbaikan pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silbus, materi) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di kelas VIII SMPN 4 Latambaga dengan jumlah subjek sebanyak 20 siswa. Desain penelitian ini paling tidak minimal sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, sedangkan siklus II terdiri dari perencanaan II, tindakan II, observasi II dan refleksi II. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil

Pratindakan

Pada kegiatan pratindakan siswa tidak terlalu antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Adapun hasil tes dari pratindakan terhadap kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Nilai Pratindakan

NO	SUBJEK	SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMUM	KETERCAPAIAN KKM (75)
1	01	65	100	Belum Terpenuhi
2	02	70	100	Belum Terpenuhi
3	03	75	100	Terpenuhi
4	04	70	100	Belum Terpenuhi
5	05	50	100	Belum Terpenuhi
6	06	80	100	Terpenuhi
7	07	75	100	Terpenuhi
8	08	70	100	Belum Terpenuhi
9	09	65	100	Belum Terpenuhi
10	10	60	100	Belum Terpenuhi
11	11	75	100	Terpenuhi
12	12	70	100	Belum Terpenuhi
13	13	65	100	Belum Terpenuhi
14	14	50	100	Belum Terpenuhi
15	15	65	100	Belum Terpenuhi
16	16	75	100	Terpenuhi
17	17	80	100	Terpenuhi
18	18	70	100	Belum Terpenuhi
19	19	65	100	Belum Terpenuhi
29	20	65	100	Belum Terpenuhi

Dari tes pratindakan ini dapat dilihat bahwa hanya sebanyak 6 siswa atau hanya sebesar 30 % siswa yang mampu memperoleh nilai KKM, sedangkan 14 siswa atau sebesar 70% siswa belum berhasil memperoleh nilai KKM.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan memberi motivasi kepada siswa berikut dengan proses pelaksanaan membaca dengan menerapkan strategi PQ4R sebagai berikut:

- Preview* Peneliti sebagai guru menugaskan kepada siswa untuk menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bacaan dengan membaca satu atau dua kalimat pada setiap paragraf dengan cepat agar siswa mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajari.
- Question* Peneliti sebagai guru memberikan tugas kepada siswa untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan yang dibuat siswa haruslah memiliki unsur 5W+1H.

- c. *Read* Setelah langkah *question*, peneliti kemudian meminta siswa untuk membaca secara detail bahan bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya.
- d. *Reflect* Peneliti meminta kepada siswa untuk merefleksikan wacana yang telah dibacanya dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Dalam tahap ini Siswa mencoba untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diperoleh dari bacaan dengan apa yang diketahui atau pengetahuan awal siswa.
- e. *Recite* Siswa diminta mengulang kembali jawaban pertanyaan yang telah dibuat untuk memastikan bahwa siswa memahami jawaban mereka.
- f. *Review* Peneliti menugaskan kepada siswa untuk membaca kembali kesimpulan dan telah dibuatnya kemudian melakukan tanya jawab dengan guru atau temannya jika siswa masih belum yakin dengan jawabannya dan membuat intisari bacaan. Setelah melakukan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi PQ4R, peneliti menutup pembelajaran dengan menyimpulkan hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Selama proses pembelajaran pada siklus I, peneliti melihat banyak siswa yang kurang serius dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak berbicara dan bercanda daripada fokus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka. Bahkan selama pertemuan pertama pada siklus I banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang telah mereka buat pada tahap *question* yang berakibat mereka tidak mampu untuk menyelesaikan pembelajaran dengan strategi yang diberikan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti cenderung masih bersifat monoton sehingga siswa tidak begitu aktif selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Hal ini dikarenakan banyak yang masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi PQ4R khususnya pada tahap *question* atau membuat pertanyaan dengan menggunakan format 5W + 1H

Dari hasil evaluasi siklus I dapat dilihat nilai perolehan siswa pada tabel berikut:

Tabel 2. Perolehan Nilai Siklus I

NO	SUBJEK	SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMUM	KETERCAPIAN KKM (75)
1	01	65	100	Belum Terpenuhi
2	02	75	100	Terpenuhi
3	03	80	100	Terpenuhi
4	04	70	100	Belum Terpenuhi
5	05	50	100	Belum Terpenuhi
6	06	80	100	Terpenuhi
7	07	75	100	Terpenuhi
8	08	70	100	Belum Terpenuhi
9	09	65	100	Belum Terpenuhi
10	10	60	100	Belum Terpenuhi
11	11	85	100	Terpenuhi
12	12	70	100	Belum Terpenuhi
13	13	65	100	Belum Terpenuhi
14	14	50	100	Belum Terpenuhi
15	15	65	100	Belum Terpenuhi

16	16	80	100	Terpenuhi
17	17	75	100	Terpenuhi
18	18	70	100	Belum Terpenuhi
19	19	75	100	Terpenuhi
29	20	70	100	Belum Terpenuhi

Dari tes siklus I ini dapat dilihat bahwa hanya sebanyak 8 siswa atau hanya sebesar 40 % siswa yang mampu memperoleh nilai KKM, sedangkan 12 siswa atau sebesar 60% siswa belum berhasil memperoleh nilai KKM. Berdasarkan hasil ini juga bisa dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siswa yang berhasil menuntaskan nilai KKM hanya 10% yaitu dari 30% ke 40% sehingga pelaksanaan kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini hampir serupa dengan pelaksanaan siklus I, tapi pada pelaksanaan kegiatan lebih menjelaskan lagi bagaimana proses pembelajaran dengan strategi PQ4R, sehingga hasil perolehan siswa cukup maksimal. Adapun hasil evaluasi siklus II dapat dilihat paada tabel berikut.

Tabel 2. Perolehan Nilai Siklus II

NO	SUBJEK	SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKSIMUM	KETERCAPAIAN KKM (75)
1	01	75	100	Terpenuhi
2	02	75	100	Terpenuhi
3	03	85	100	Terpenuhi
4	04	70	100	Belum Terpenuhi
5	05	65	100	Belum Terpenuhi
6	06	80	100	Terpenuhi
7	07	75	100	Terpenuhi
8	08	70	100	Belum Terpenuhi
9	09	65	100	Belum Terpenuhi
10	10	75	100	Terpenuhi
11	11	90	100	Terpenuhi
12	12	75	100	Terpenuhi
13	13	75	100	Terpenuhi
14	14	75	100	Terpenuhi
15	15	65	100	Belum Terpenuhi
16	16	80	100	Terpenuhi
17	17	75	100	Terpenuhi
18	18	80	100	Terpenuhi
19	19	75	100	Terpenuhi
29	20	75	100	Terpenuhi

Dari tes siklus II ini dapat dilihat bahwa hanya sebanyak 15 siswa atau sebesar 75% siswa telah mampu memperoleh nilai KKM, sedangkan 5 siswa atau sebesar 25% siswa masih belum berhasil memperoleh nilai KKM.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi tindakan pada setiap siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi PQ4R, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan antara hasil siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa hanya 40% atau hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM sehingga penelitian dilanjutkan ke tahap siklus II. Pada hasil akhir dari siklus II sebanyak 15 siswa telah mencapai nilai KKM 75 dengan persentase 75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi PQ4R .

Ucapan terima kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada kepala sekolah SMPN 4 Latambaga atas dukungan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian ini, termasuk para rekan sejawat yang turut memberi masukan dan saran dalam proses pelaksanaan penelitian ini.

Daftar pustaka

- Ahmad, Fikri Zainul. 2013. Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. JPGSD FIP Universitas Negeri Surabaya Vol 1 No 2.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti. 2012. Metode Penelitian Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: Ombak
- Kunandar. 2009. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Balai Pustaka
- Supardi dan Suhardjono. 2011. Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Andi
- Tarigan.2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa